

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WRITE PAIR SHARE* (WPS) BERBASIS LITERASI SAINS TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR IPA-BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 31 PADANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
LAILATUL HUSNI
NIM. 16031009

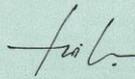
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Write Pair Share* (WPS) Berbasis Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar IPA-Biologi Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.
Nama : Lailatul Husni
NIM : 16031009
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

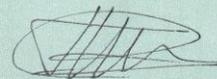
Padang, 7 Februari 2020

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Ristiono, M. Pd.
NIP. 19590929 198403 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

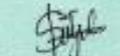
Nama : Lailatul Husni
NIM : 16031009
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WRITE PAIR SHARE* (WPS) BERBASIS LITERASI SAINS TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR IPA-BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 31 PADANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang*

Padang, 7 Februari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Ketua : Drs. Ristiono, M. Pd.	
2. Anggota : Relsas Yogica, M. Pd.	
3. Anggota : Sa'diatul Fuadiyah, M. Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Husni

NIM : 16031009

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Write Pair Share* (WPS) Berbasis Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar IPA-Biologi Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Februari 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP : 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Lailatul Husni
NIM. 16031009

ABSTRAK

Lailatul Husni : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Write Pair Share* (WPS) Berbasis Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar IPA-Biologi Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

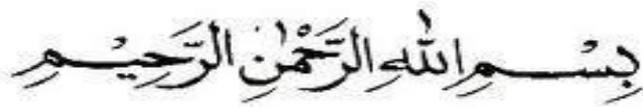
Permasalahan yang terdapat pada proses pembelajaran di SMPN 31 Padang adalah model pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered* dan kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif, rendahnya kompetensi belajar peserta didik dilihat dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran *Write Pair Share* berbasis literasi sains. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif penerapan model pembelajaran *Write Pair Share* berbasis literasi sains terhadap kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan tentang materi zat aditif dan zat adiktif peserta didik SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan rancangan penelitian *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas VIII SMPN 31 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari delapan kelas. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan VIII.5 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan lembaran penilaian produk membuat karya tulis ilmiah berupa makalah untuk kompetensi keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji-t dapat disimpulkan bahwa kompetensi belajar IPA peserta didik terhadap materi zat aditif dan zat adiktif menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Write Pair Share* berbasis literasi sains pada materi zat aditif dan zat adiktif berpengaruh positif dan dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang IPA-Biologi peserta didik Kelas VIII SMPN 31 Padang pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci : *Write Pair Share, berbasis literasi sains, kompetensi belajar*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Write Pair Share* (WPS) Berbasis Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar IPA-Biologi Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ristiono, M. Pd., sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis selama perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Relsas Yogica, M. Pd., sebagai tim penguji I dan sekaligus sebagai bapak pembimbing akademik, yang mana telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M. Pd., sebagai tim penguji II dan validator yang mana telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, Staf Tata Usaha dan peserta didik Kelas VIII di SMPN 31 Padang.
6. Nurfiyenti, S. Pd., selaku validator dan guru IPA SMPN 31 Padang.

7. Kedua orang tua dan keluarga peneliti yang selalu memberi dukungan dan selalu ada disaat suka maupun duka.
8. Patricia dan Restu Vanni Dezola selaku observer selama penelitian.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Model Pembelajaran.....	11
3. Model pembelajaran <i>Write Pair Share</i>	13
4. Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>).....	16
5. Literasi Sains.....	18
6. Kompetensi Belajar.....	20
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Definisi Operasional.....	33

E. Variabel dan data	35
F. Instrumentasi Penelitian	37
G. Prosedur Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	49
BAB V PENETUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Peserta Didik SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.....	4
2. Daftar Pengatur Grafis Yang Dapat Digunakan Dalam Pembelajaran Dengan Strategi Literasi (Sebelum-Ketika-Sesudah)	19
3. Indikator Sikap Spiritual	21
4. Indikator Sikap Sosial	22
5. Teknik Penilaian Kompetensi Pengetahuan Melalui Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan.....	24
6. Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	25
7. <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	31
8. Anggota Berapa Populasi Kelas VIII SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.....	32
9. Tahap pelaksanaan Penelitian Kelas Sampel Penelitian	39
10. Hasil Analisis Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel	46
11. Hasil Analisis Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel.....	47
12. Hasil Analisis Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual.....	29
2. Peserta Didik Melakukan Diskusi Pada Tahapan <i>Write</i> (Menulis)	155
3. Peserta Didik Melakukan Diskusi Pada Tahapan <i>Pair</i> (Berpasangan)	155
4. Peserta Didik Menyampaikan Hasil Diskusinya Pada Tahapan <i>Share</i> (Berbagi).....	155
5. Guru Memberikan Materi Yang Dipelajari	155
6. Peserta Didik Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru ...	155
7. Guru Menampilkan Vidio Tentang Zat Aditif.....	156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Awal pada Proses Pembelajaran	61
2. Lembar Wawancara Guru Observasi Awal	63
3. RPP Kelas Eksperimen.....	65
4. RPP Kelas Kontrol	78
5. Lembar Validasi RPP	89
6. Lembar Validasi kompetensi pengetahuan Uji Coba Soal	95
7. Analisis Uji Coba Soal.....	101
8. Soal Tes Akhir.....	103
9. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	109
10. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	110
11. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol ..	111
12. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	112
13. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	114
14. Lembar Validasi Kompetensi Sikap.....	116
15. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	120
16. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol..	121
17. Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan	122
18. Lembar Validasi Kompetensi Keterampilan.....	125
19. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	129
20. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	131
21. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	133
22. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Kontrol....	135
23. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	137

24. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	139
25. Tabel Distribusi Normal Z.....	141
26. Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>	143
27. Analisis Uji Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	144
28. Analisis Uji Homogenitas Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel.	145
29. Analisis Uji Homogenitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	146
30. Nilai Kritis Sebaran F	147
31. Analisis Uji Hipotesis Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	148
32. Analisis Uji Hipotesis Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel	149
33. Analisis Uji Hipotesis Data Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	150
34. Nilai Presentil untuk Distribusi t.....	151
35. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	152
36. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Padang	153
37. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 31 Padang	154
38. Dokumentasi Penelitian	155

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis melalui proses belajar dan pembelajaran secara aktif untuk membentuk karakter, spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan melalui proses interaksi. Pendidikan dilaksanakan dengan tahap yang terencana secara sengaja untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta.

Mulyasa (2006: 56) menyatakan, bahwa dalam menghadapi tantangan, pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi dan tantangan, agar *output* pendidikan dapat mengikuti perkembangan yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut, upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan terbaik dan mampu bersaing secara global yaitu dengan mengembangkan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan pada pencapaian kompetensi sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik dan dapat berpikir secara kritis, Kurikulum 2013 ini ditetapkan pada tahun 2013/2014 dan merupakan pengembangan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menitik beratkan adanya peningkatan dan keseimbangan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 dalam Permendikbud No. 48 Tahun 2014 untuk mempersiapkan warga

negara Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Prinsip Kurikulum 2013 hanya memiliki sedikit perbedaan dengan kurikulum sebelum, perbedaan terletak pada penekanan pembelajaran dan cakupan materi yang diberikan kepada peserta didik. Ciri utama dari pembelajaran Kurikulum 2013 adalah berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), melibatkan peserta didik dalam proses belajar, dan mengikuti prinsip kerja kelompok pada pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Standar penilaian Kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik, yang mengukur semua kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil (Kurniasih & Berlin, 2014: 46).

Pembelajaran IPA diterapkan menggunakan pendekatan ilmiah, yang mempelajari keadaan dan kejadian alam secara sistematis melalui kegiatan pengamatan dan percobaan untuk mengetahui fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, dan sikap ilmiah. Proses pembelajaran IPA menitikberatkan pada suatu proses penelitian atau eksperimen untuk memahami fenomena-fenomena alam dan juga dapat membangkitkan minat belajar peserta didik (Rahayu, 2017: 2). Menurut Answan (20017: 1), perkembangan dunia pendidikan saat ini mengarahkan pada proses pembelajaran yang bersifat *student centered*, dimana peserta didik belajar

untuk membangun pengetahuan sendiri agar dapat mencapai tujuan pendidikan di dalam Kurikulum 2013, yaitu peserta didik memiliki peran aktif yang di perlukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengisian angket yang diisi oleh 30 peserta didik Kelas VIII di SMPN 31 Padang, dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2019 sebanyak 63% metode yang sering diterapkan oleh guru yaitu metode ceramah, 70% peserta didik kurang aktif dan sering merasakan bosan selama proses pembelajaran menggunakan metode ceramah yang diterapkan guru, 87% peserta didik lebih menyukai belajar bersama teman melalui diskusi kelompok dan, 97% peserta didik menginginkan model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran agar lebih bersemangat. Hal ini menunjukkan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum efektif dan juga belum meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada nilai Ujian Tengah Semester 1 Peserta Didik Kelas VIII SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil Ujian Tengah Semesternya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Peserta Didik SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Rata-rata Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah Peserta Didik (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Persentase (%)
VIII. 1	31	63.82	2	6.45	29	93.54
VIII. 2	32	46.17	0	0.00	32	100.00
VIII. 3	31	47.58	0	0.00	31	100.00
VIII. 4	31	48.46	4	12.90	27	87.09
VIII. 5	32	48.75	0	0.00	32	100.00
VIII. 6	32	36.32	0	0.00	32	100.00
VIII. 7	32	41.79	0	0.00	32	100.00
VIII. 8	31	41.45	0	0.00	31	100.00
Rata-rata persentase		374.34	2.41		97.57	

(Sumber: Guru IPA Kelas VIII SMPN 31 Padang, 2019)

Berdasarkan data di atas, nilai ujian tengah semester peserta didik SMPN 31 Padang belum semua memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 76. Hal ini menunjukkan adanya faktor penyebab yang membuat rendahnya kompetensi pengetahuan peserta didik, dimana faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi pengetahuan peserta didik yaitu pemahaman fakta, konsep, dan prinsip peserta didik masih tergolong rendah dan pemilihan model pembelajaran yang kurang efektif serta kurang menariknya model pembelajaran yang diterapkan.

Pada hasil observasi peneliti sewaktu kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) 16 September 2019 di SMPN 31 Padang selama proses pembelajaran di Kelas VIII terlihat bahwa kompetensi sikap dan keterampilan peserta didik masih rendah, dimana di saat proses

pembelajaran berlangsung kebanyakan dari peserta didik tidak memperhatikan guru dan banyak yang melakukan kegiatan selain dari materi pembelajaran, pada saat diberi tugas diskusi hanya sebagian dari peserta didik yang fokus mengerjakan tugas diskusi tersebut dan sebagian dari peserta didik lain hanya menunggu jawaban dari temannya dan bergitu juga untuk kompetensi keterampilan apabila diberi tugas untuk membuat makalah peserta didik hanya menyalin dari internet saja hanya sebagian dari peserta didik yang membuatnya secara sungguh-sungguh yang sesuai dengan yang diperintahkan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPA di SMPN 31 Padang Ibu Nurfiyenti, S. Pd. diperoleh informasi metode yang diterapkan guru yaitu metode ceramah, namun ada juga menggunakan metode lain dan lebih sering menggunakan metode ceramah, interaksi peserta didik dalam kerja sama masih rendah. Peserta didik belum sepenuhnya bisa memberikan pendapatnya sendiri apa bila diajukan pertanyaan dan belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Peserta didik juga mengalami kendala dalam proses pembelajaran yang diberikan guru karena kemampuan peserta didik masih kurang dalam menggunakan kemampuan pengetahuan ilmiah dan mengidentifikasi masalah sebelum proses pembelajaran dilakukan. Selain itu, guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Write Pair Share* berbasis literasi sains dalam proses pembelajaran khususnya pada materi zat aditif dan zat

adiktif dan juga guru cenderung menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* yang penyampaian materinya dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemberian latihan/tugas rumah.

Menurut riset *Programme For International Student Assessment* (PISA) menunjukkan kemampuan literasi sains peserta didik di Indonesia khususnya dibidang sains tahun 2015 masih tergolong rendah. Indonesia berada pada urutan 62 dari 72 negara dengan skor 403 dari skor rata-rata internasional yaitu 500 (OECD, 2015: 5). Literasi sains adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan berfikir secara ilmiah untuk mengidentifikasi masalah, menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti mengenai konsep dan proses sains yang memungkinkan peserta didik membuat keputusan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Model yang dapat diterapkan oleh guru adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dan memungkinkan terjadinya interaksi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fathurrohman, 2016: 46). Model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan yaitu *Write Pair Share* (WPS) yaitu Menulis, Berpasangan dan Berbagi. Model pembelajaran *Write Pair Share* (WPS) ini merupakan modifikasi dari model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) yaitu berfikir, berpasangan, dan berbagi.

Pada model pembelajaran kooperatif *Write Pair Share* peserta didik dituntut untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan, menuliskan hasil jawaban yang didapatkan, kemudian berpasangan dengan teman sebangku dan mendiskusikan jawaban yang telah didapatkan atau yang telah dituliskan. Setelah itu diakhir diskusi perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada model pembelajaran ini peserta didik akan lebih berinteraksi satu sama lain dalam diskusi dikarenakan setiap anggota bertanggung jawab atas hasil jawaban dari permasalahan yang diberikan. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik mampu menyelesaikan hasil jawaban dari pemikiran masing-masing dan di bahas secara bersama.

Menurut penelitian Haslan (2017: 17), model pembelajaran kooperatif *Write pair share* berpengaruh positif terhadap efektivitas belajar mengajar serta pengembangan kreativitas menulis peserta didik. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Elvira S. Pecajas (2016: 1038), model pembelajaran kooperatif *Write pair share* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan masalah yang diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian secara ilmiah tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Write Pair Share* (WPS) berbasis literasi sains terhadap kompetensi belajar IPA-Biologi peserta didik Kelas VIII di SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran IPA yang dilakukan masih berpusat pada guru sebagai sumber informasi (*teacher centered*).
2. Kompetensi belajar peserta didik dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan masih rendah.
3. Pada proses pembelajaran belum diterapkan model pembelajaran *Write Pair Share* bermuatan literasi sains tentang zat aditif dan zat adiktif.
4. Kemampuan literasi sains peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada point nomor 2, 3 dan 4 yaitu belum diketahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Write Pair Share* terhadap kompetensi belajar IPA-Biologi peserta didik tentang materi zat aditif dan zat adiktif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “apakah penerapan model pembelajaran *Write Pair Share* berbasis literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar IPA-Biologi peserta didik Kelas VIII di SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Write Pair Share* berbasis literasi sains terhadap kompetensi belajar IPA-Biologi peserta didik Kelas VIII di SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penerapan model pembelajaran *Write pair share* akan menambah pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran IPA sebagai bekal untuk menjadi guru.
2. Bagi guru, dijadikan acuan sebagai memilih model pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bervariasi.
3. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta hasil belajar yang memuaskan dan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.